

## BAB 2

### GAMBARAN KASUS KELOLAAN UTAMA

Pada bab ini akan disajikan mengenai kasus pasien kelolaan mulai pengkajian, analisis data, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi keperawatan.

#### 2.1 ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN KELOLAAN UTAMA

##### 2.1.1 PENGKAJIAN

###### 1. Identitas pasien

Identitas klien	Klien 1	Klien 2	Klien 3
Nama	Ny.M	Ny.Y	Ny.S
Umur	65 tahun	69 tahun	60 tahun
Agama	Islam	Islam	Islam
Alamat asal	Gading rejo	Gading rejo	Gading rejo
Pekerjaan	Berjualan	berjualan	Ibu rumah tangga
Tanggal datang	16/07/2023	16/07/2023	16/07/2023

###### 2. Data keluarga

Identitas klien	Klien 1	Klien 2	Klien 3
Nama			
Hubungan			
Pekerjaan			
Alamat			
	Ny.M terdapat 4 anggota keluarga terdiri ayah (meninggal),istri , dan memiliki 2 anak,bertempat tinggal di gading rejo kota pasuruan,pekerjaan istri sebagai berjualan	Ny.Y terdapat 4 anggota keluarga terdiri ayah (meninggal),istri , dan memiliki 2 anak,bertempat tinggal di gading rejo kota pasuruan,pekerjaan istri berjualan di pasar	Ny.S terdapat 5 anggota keluarga terdiri ayah (Tn.S),istri , dan memiliki 3 anak,bertempat tinggal di gading rejo kota pasuruan,pekerjaan istri sebagai ibu rumah tangga

## 3. Status Kesehatan Sekarang

<b>Status kesehatan</b>	<b>Klien 1 NY.M</b>	<b>Klien 2 NY.Y</b>	<b>Klien 3 NY.S</b>
<b>Keluhan utama</b>	Pasien mengatakan sering pusing , bilyur serta leher bagian belakang nyeri,terkadang sulit tidur di tandai dengan TD: 160/80mmhg	Pasien mengatakan keluhan nyeri pada leher dan pusing cenut”ditandai dengan TD :160/80mmhg	Pasien mengatakan pusing dan nyeri pada leher di tandai dengan TD: 150/80mmhg
<b>Riwayat kesehatan dahulu</b>	NY.M mengatakan mempunyai riwayat hipertensi di ketahui dari 10 tahun yang lalu	NY.Y mengatakan mempunyai riwayat hipertensi 7 tahun yang lalu	NY S mengatakan mempunyai riwayat hipertensi dari ayahnya

## 4. AGE RELATED CHANGES (PERUBAHAN TERKAIT PROSES MENUA):

## FUNGSI FISIOLOGIS

## 1. KONDISI UMUM

<b>Klien NY.M</b>	<b>Klien NY.Y</b>	<b>NY.S</b>
Pasien tidak mengalami kelelahan,tidak ada perubahan berat badan,tidak ada perubahan nafsu makan, <b>NY.M</b> terkadang sulit tidur karena sakit kepala	Pasien tidak mengalami kelelahan,tidak ada perubahan berat badan,tidak ada perubahan nafsu makan,tidak ada gangguan dalam tidurnya	Pasien tidak mengalami kelelahan,tidak ada perubahan berat badan,tidak ada perubahan nafsu makan, pasien tidak mengalami gangguan tidur

## 2. INTEGUMEN

<b>Klien NY.M</b>	<b>Klien NY.Y</b>	<b>NY.S</b>
Lesi /luka (tidak)	Lesi /luka (tidak)	Lesi /luka (tidak)
Pruritus (tidak)	Pruritus (tidak)	Pruritus (tidak)
Perubahan pigmen (tidak)	Perubahan pigmen (tidak)	Perubahan pigmen (tidak)
Memar (tidak)	Memar (tidak)	Memar (tidak)
Pola penyembuhan lesi (tidak)	Pola penyembuhan lesi (tidak)	Pola penyembuhan lesi (tidak)

## 3. HEMATOPETIC

<b>Klien NY.M</b>	<b>Klien NY.Y</b>	<b>NY.S</b>
Perdarahan abnormal (tidak)	Perdarahan abnormal (tidak)	Perdarahan abnormal (tidak)
Pembengkakan kel. (tidak)	Pembengkakan kel. (tidak)	Pembengkakan kel. (tidak)
Limfe (tidak)	Limfe (tidak)	Limfe (tidak)
Anemia (tidak)	Anemia (tidak)	Anemia (tidak)

## 4. KEPALA

<b>Klien NY.M</b>	<b>Klien NY.Y</b>	<b>NY.S</b>
<b>Sakit kepala (IYA)</b>	<b>Sakit kepala (IYA)</b>	<b>Sakit kepala (IYA)</b>
<b>Pusing (IYA)</b>	<b>Pusing (IYA)</b>	<b>Pusing (IYA)</b>
Gatal pada kulit kepala (TIDAK)	Gatal pada kulit kepala (TIDAK)	Gatal pada kulit kepala (TIDAK)

## 5. MATA

<b>Klien NY.M</b>	<b>Klien NY.Y</b>	<b>NY.S</b>
<b>Perubahan penglihatan (iya)</b>	Perubahan penglihatan (tidak)	Perubahan penglihatan (tidak)
Pakai kacamata (tidak)	Pakai kacamata (tidak)	Pakai kacamata (tidak)
Kekeringan mata (tidak)	Kekeringan mata (tidak)	Kekeringan mata (tidak)
Nyeri (tidak)	Nyeri (tidak)	Nyeri (tidak)
Gatal (tidak)	Gatal (tidak)	Gatal (tidak)
Photobobia (tidak)	Photobobia (tidak)	Photobobia (tidak)
Diplopia (tidak)	Diplopia (tidak)	Diplopia (tidak)
Riwayat infeksi (tidak)	Riwayat infeksi (tidak)	Riwayat infeksi (tidak)

## 6. TELINGA

<b>Klien NY.M</b>	<b>Klien NY.Y</b>	<b>NY.S</b>
Penurunan pendengaran (tidak)	Penurunan pendengaran (tidak)	Penurunan pendengaran (tidak)
Discharge (tidak)	Discharge (tidak)	Discharge (tidak)
Tinitus (tidak)	Tinitus (tidak)	Tinitus (tidak)
Vertigo (tidak)	Vertigo (tidak)	Vertigo (tidak)
Alat bantu dengar (tidak)	Alat bantu dengar (tidak)	Alat bantu dengar (tidak)
Riwayat infeksi (tidak)	Riwayat infeksi (tidak)	Riwayat infeksi (tidak)
Kebiasaan membersihkan telinga (IYA)	Kebiasaan membersihkan telinga (IYA)	Kebiasaan membersihkan telinga (IYA)

## 7. HIDUNG SINUS

<b>Klien NY.M</b>	<b>Klien NY.Y</b>	<b>NY.S</b>
Rhinorrhea (TIDAK)	Rhinorrhea (TIDAK)	Rhinorrhea (TIDAK)
Discharge (TIDAK)	Discharge(TIDAK)	Discharge (TIDAK)
Epistaksis (TIDAK)	Epistaksis(TIDAK)	Epistaksis (TIDAK)
Obstruksi(TIDAK)	Obstruksi (TIDAK)	Obstruksi (TIDAK)
Snoring(TIDAK)	Snoring (TIDAK)	Snoring (TIDAK)
Alergi(TIDAK)	Alergi (TIDAK)	Alergi (TIDAK)
Riwayat infeksi(TIDAK)	Riwayat infeksi (TIDAK)	Riwayat infeksi (TIDAK)

## 8. MULUT, TENGGOROKAN

<b>Klien NY.M</b>	<b>Klien NY.Y</b>	<b>NY.S</b>
Nyeri telan (TIDAK)	Nyeri telan(TIDAK)	Nyeri telan (TIDAK)
Kesulitan menelan (TIDAK)	Kesulitan menelan (TIDAK)	Kesulitan menelan (TIDAK)
Lesi (TIDAK)	Lesi (TIDAK)	Lesi (TIDAK)
Perdarahan gusi (TIDAK)	Perdarahan gusi (TIDAK)	Perdarahan gusi (TIDAK)
Caries (TIDAK)	Caries(TIDAK)	Caries(TIDAK)
Perubahan rasa(TIDAK)	Perubahan rasa(TIDAK)	Perubahan rasa (TIDAK)
Gigi palsu (TIDAK)	Gigi palsu (TIDAK)	Gigi palsu (TIDAK)
Riwayat Infeksi (TIDAK)	Riwayat Infeksi (TIDAK)	Riwayat Infeksi (TIDAK)
Pola sikat gigi(1 hari 2x)	Pola sikat gigi (1 hari 2x)	Pola sikat gigi(1 hari 2x)

**9. LEHER**

<b>Klien NY.M</b>	<b>Klien NY.Y</b>	<b>NY.S</b>
<b>Kekakuan (IYA)</b>	<b>Kekakuan (IYA)</b>	<b>Kekakuan (IYA)</b>
Nyeri tekan (TIDAK)	Nyeri tekan (TIDAK)	Nyeri tekan (TIDAK)
Massa (TIDAK)	Massa (TIDAK)	Massa (TIDAK)

**10. Pernafasan**

<b>Klien NY.M</b>	<b>Klien NY.Y</b>	<b>NY.S</b>
Batuk (TIDAK)	Batuk (TIDAK)	Batuk (TIDAK)
Nafas pendek (TIDAK)	Nafas pendek(TIDAK)	Nafas pendek(TIDAK)
Hemoptisis (TIDAK)	Hemoptisis(TIDAK)	Hemoptisis (TIDAK)
Wheezing (TIDAK)	Wheezing(TIDAK)	Wheezing (TIDAK)
Asma(TIDAK)	Asma (TIDAK)	Asma (TIDAK)

**12. Gastrointestinal**

<b>Klien NY.M</b>	<b>Klien NY.Y</b>	<b>NY.S</b>
Disphagia(TIDAK)	Disphagia(TIDAK)	Disphagia(TIDAK)
Nausea / vomiting(TIDAK)	Nausea / vomiting(TIDAK)	Nausea / vomiting(TIDAK)
Hemateemesis(TIDAK)	Hemateemesis(TIDAK)	Hemateemesis(TIDAK)
Perubahan nafsu makan(TIDAK)	Perubahan nafsu makan(TIDAK)	Perubahan nafsu makan(TIDAK)
Massa(TIDAK)	Massa(TIDAK)	Massa(TIDAK)
Jaundice(TIDAK)	Jaundice(TIDAK)	Jaundice(TIDAK)
Perubahan pola BAB(TIDAK)	Perubahan pola BAB(TIDAK)	Perubahan pola BAB(TIDAK)
Melena(TIDAK)	Melena(TIDAK)	Melena (TIDAK)
Hemorrhoid(TIDAK)	Hemorrhoid(TIDAK)	Hemorrhoid (TIDAK)

Pola BAB (1hari 1x)

Pola BAB (1hari 1x)

Pola BAB (1hari 1x)

### 13.Muskuloskeletal

Klien NY.M	Klien NY.Y	NY.S
Nyeri Sendi (tidak)	Nyeri Sendi (tidak)	Nyeri Sendi(tidak)
Bengkak (TIDAK)	Bengkak (TIDAK)	Bengkak(TIDAK)
Kaku sendi (TIDAK)	Kaku sendi (TIDAK)	Kaku sendi(TIDAK)
Deformitas (TIDAK)	Deformitas(TIDAK)	Deformitas(TIDAK)
Spasme(TIDAK)	Spasme(TIDAK)	Spasme(TIDAK)
Kram(TIDAK)	Kram(TIDAK)	Kram(TIDAK)
Kelemahan oto(TIDAK)t	Kelemahan otot(TIDAK)	Kelemahan oto(TIDAK)t
Masalah gaya berjalan(TIDAK)	Masalah gaya berjalan(TIDAK)	Masalah gaya berjalan(TIDAK)
Nyeri punggung(TIDAK)	Nyeri punggung(TIDAK)	Nyeri punggung(TIDAK)
Pola latihan	Pola latihan	Pola latihan
Dampak ADL	Dampak ADL	Dampak ADL

## 2.2 Potensi pertumbuhan psiko social dan spiritual

### 1. Psikososial

Klien NY.M	Klien NY.Y	NY.S
Cemas (TIDAK)	Cemas (TIDAK)	Cemas (TIDAK)
Depresi(TIDAK)	Depresi(TIDAK)	Depresi(TIDAK)
Ketakutan (TIDAK)	Ketakutan (TIDAK)	Ketakutan (TIDAK)
Insomnia(TIDAK)	Insomnia (TIDAK)	Insomnia(TIDAK)
Kesulitan dalam pengambilan keputusan(TIDAK)	Kesulitan dalam pengambilan keputusan(TIDAK)	Kesulitan dalam pengambilan keputusan(TIDAK)
Kesulitan konsentrasi(TIDAK)	Kesulitan konsentrasi(IYA)	Kesulitan konsentrasi(TIDAK)

### 2. Spiritual

Klien NY.M	Klien NY.Y	NY.S
NY.M mengatakan tidak mengalami hambatan ibadah dan melaksanakan sholat 5 waktu	NY.Y mengatakan tidak mengalami hambatan ibadah dan melaksanakan sholat 5 waktu	NY.Smengatakan tidak mengalami hambatan ibadah dan melaksanakan sholat 5 waktu

### 3. Lingkungan

Klien NY.M	Klien NY.Y	NY.S
NY.M memiliki dua kamar tidur dan 1 kamar mandi di dalam rumah,memiliki wc jongkok dalam rumah	NY.Y memiliki dua kamar tidur dan 1 kamar mandi di dalam rumah memiliki wc jongkok dalam rumah	NY.S memiliki dua kamar tidur dan 1 kamar mandi di dalam rumah memiliki wc jongkok dalam rumah



#### 4. Kemampuan ADL

##### TINGKAT KEMANDIRIAN DALAM KEHIDUPAN SEHARI HARI

<b>Klien NY.M</b>	<b>Klien NY.Y</b>	<b>NY.S</b>
NY.M tidak memiliki gangguan dalam kemampuan tingkat kemandirian, pasien melakukan kegiatan sehari hari tanpa bantuan orang lain	NY.Y tidak memiliki gangguan dalam kemampuan tingkat kemandirian, pasien melakukan kegiatan sehari hari tanpa bantuan orang lain	NY.S tidak memiliki gangguan dalam kemampuan tingkat kemandirian, pasien melakukan kegiatan sehari hari tanpa bantuan orang lain

#### 5. Aspek Kognitif Dengan MMSE

<b>Klien NY.M</b>	<b>Klien NY.Y</b>	<b>NY.S</b>
NY.M tidak memiliki gangguan kognitif dengan skor 24	NY.Y memiliki gangguan kognitif sedang saat dengan skor 24	NY.S tidak memiliki gangguan dalam kognitif 27

#### 1. Kecemasan depresi

Dari hasil peneliat yang telah dilakukan kepada ke 3 responden didapatkan hasil bahwa ke 3 responden tidak terindikasi depresi, dengan hasil Ny. M memperoleh skor 2, Ny. Y memperoleh skor 2, dan Ny. S memperoleh skor 2.

## 2. Status Nutrisi

Klien NY.M	Klien NY.Y	NY.S
NY.M dalam pengkajian status nutrisi didapatkan score 4 dan termasuk dalam moderate nutritional risk	NY.Y memiliki gangguan dalam status nutrisi dengan skor 2	NY.S tidak memiliki gangguan status nutrisi dengan score 2

## 3. Fungsi Sosial Lansia

Klien NY.M	Klien NY.Y	NY.S
NY.M dalam pengkajian APGAR didapatkan score 8 dengan hasil fungsi sosial lansia baik	NY.Y dalam pengkajian APGAR didapatkan score 8 dengan hasil fungsi sosial lansia baik	NY.S dalam pengkajian APGAR didapatkan score 8 dengan hasil fungsi sosial lansia baik

### a. Hasil Pemeriksaan Diagnostik

No	Jenis pemeriksaan Diagnostik	Tanggal Pemeriksaan	Hasil
Klien 1	TTV	TD: 160/80mmHg S: 36,5	
Klien 2	TTV	TD: 160/80mmHg S: 36,3	
Klien 3	TTV	TD: 150/80mmHg S: 36,3	

### 2.3 ANALISA DATA

Klien 1 Ny.M

DATA	ETIOLOGI	MASALAH
<p>DS:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pasien mengatakan pusing saat bangun tidur</li> <li>- Pasien mengatakan nyeri pada leher bagian belakang</li> <li>- Pasien mengatakan terkadang sulit tidur saat pusing</li> </ul> <p>DO:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pasien tampak memegangi kepala</li> <li>- Pasien tampak meringis</li> <li>- TTV</li> <li>- TD: 160/80 mmhg</li> <li>- S: 36 c</li> <li>- RR:20x/menit</li> </ul> <p>P : nyeri saat beraktifitas</p> <p>Q: nyeri seperti di tusuk</p> <p>R: nyeri pada bagian leher</p> <p>S: skala 3</p> <p>T: nyeri hilang timbul</p>	<p>Hipertensi</p> <p>↓</p> <p>Kerusakan vasikuler pembuluh darah</p> <p>↓</p> <p>Perubahan struktur</p> <p>↓</p> <p>Penyumbatan pembuluh darah</p> <p>↓</p> <p>Gangguan sirkulasi</p> <p>↓</p> <p>Resistensi pembuluh darah</p> <p>↓</p> <p>Nyeri akut</p>	<p>Nyeri akut</p>

**Klien 2 Ny Y**

DATA	ETIOLOGI	MASALAH
<p>DS:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pasien mengatakan nyeri pada leher bagian belakang</li> <li>- Pasien mengatakan pusing</li> </ul> <p>DO:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pasien tampak memegang kepala</li> <li>- Pasien tampak meringis</li> <li>- TTV</li> <li>- TD: 160/80 mmhg</li> <li>- S:36</li> <li>- RR:20x/menit</li> </ul> <p>P : nyeri saat beraktifitas</p> <p>Q: nyeri seperti di tusuk</p> <p>R: nyeri pada bagian leher</p> <p>S: skala 3</p> <p>T: nyeri hilang timbul</p>	<p>Hipertensi</p> <p>↓</p> <p>Kerusakan vasikuler pembuluh darah</p> <p>↓</p> <p>Perubahan struktur</p> <p>↓</p> <p>Penyumbatan pembuluh darah</p> <p>↓</p> <p>Gangguan sirkulasi</p> <p>↓</p> <p>Resistensi pembuluh darah</p> <p>↓</p> <p>Nyeri akut</p>	<p>Nyeri akut</p>

**Klien 3 Ny.S**

DATA	ETIOLOGI	MASALAH
<p>DS:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pasien mengatakan pusing</li> <li>- Pasien mengatakan nyeri pada leher bagian belakang</li> </ul> <p>DO:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pasien tampak memegang kepala</li> <li>- Pasien tampak meringis</li> <li>- TTV</li> <li>- TD: 150/80 mmhg</li> <li>- S: 36 c</li> </ul> <p>P : nyeri saat beraktifitas</p> <p>Q: nyeri seperti di tusuk</p> <p>R: nyeri pada bagian leher</p> <p>S: skala 3</p> <p>T: nyeri hilang timbul</p>	<p>Hipertensi</p> <p>↓</p> <p>Kerusakan vasikuler pembuluh darah</p> <p>↓</p> <p>Perubahan struktur</p> <p>↓</p> <p>Penyumbatan pembuluh darah</p> <p>↓</p> <p>Gangguan sirkulasi</p> <p>↓</p> <p>Resistensi pembuluh darah</p> <p>↓</p> <p>Nyeri akut</p>	<p>Nyeri akut</p>

## 2.4 Dignosa Keperawatan

1. Nyeri akut b.d penurunan elastisitas pembuluh darah(D.0077)

## 2.5 Intervensi Keperawatan

No	Diagnosa	Tujuan Dan Kriteria Hasil	Intervensi
1.	Nyeri akut b.d penurunan elastisitas pembuluh darah(D.0074)	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 1kalo sehari dalam 3 hari di harapkan nyeri berkurang dengan kriteria hasil: 1. Tekanan darah membaik 2). Pasien tidak meringis 3). Skala nyeri bisa berkurang	Manajemen Nyeri  Observasi 1. Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, itensitas nyeri 2. observasi ttv dan Identifikasi skala nyeri 3. Identifikasi respon nyeri non verbal  <b>Terapeutik</b> 4. Berikan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri (mis. Terapi relaksasi autogenik).  <b>Edukasi</b> 5. Jelaskan penyebab, periode, dan pemicu nyeri

			6. Jelaskan strategi meredakan nyeri 7. Ajarkan terknik non farmakologis untuk mengurangi rasa nyeri
--	--	--	---

## 2.6 Implementasi Dan Evaluasi

Klien 1

NO	HARI/TANGGAL	DIAGNOSA	IMPLEMENTASI	EVALUASI
1.	Minggu 16 Juli 2023	Nyeri akut (D.0077)	1. Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri 2. observasi tekanan darah Identifikasi skala nyeri R/ : TTV: TD :160/80 mmhg S: 36	S: -Ny.M mengatakan nyeri pada leher bagian belakang -Ny.M mengatakan pusing bilyur O: -Klien tampak sesekali memegang leher bagian belakang -klien tampak meringis

			<p>P : nyeri saat beraktifitas</p> <p>Q: nyeri seperti di tusuk</p> <p>R: nyeri pada bagian leher</p> <p>S: skala 3</p> <p>T: nyeri hilang timbul</p> <p>3. Identifikasi respon nyeri non verbal</p> <p>R/ :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- pasien tampak memegang leher bagian belakang</li> <li>- pasien tampak meringis</li> </ul> <p>Teraupetik</p> <p>4. Berikan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri (mis. Terapi relaksasi autogenik).</p> <p>R/</p> <p>Pasien mau mengikuti dan paham apa yang telah di ajarkan</p> <p>5. Jelaskan penyebab, periode, dan pemicu</p>	<p>TD : 160/80mmhg</p> <p>S:36</p> <p>A: masalah belum teratasi</p> <p>P: lanjutkan intervensi</p>
--	--	--	--	--



			nyeri 6. Jelaskan strategi meredakan nyeri R/melakukan terapi relaksasi autogenik 7. Ajarkan terknik non farmakologis untuk mengurangi rasa nyeri R/mengajarkan tehnik relaksasi autogenic	
2.	Senin 17-07-2023	Nyeri akut (D.0077)	1. Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, itensitas nyeri 2. observasi tekanan darah Identifikasi skala nyeri R/ : TTV: TD :150/80 mmhg S: 36 P : nyeri saat beraktifitas Q: nyeri seperti di tusuk R: nyeri pada bagian leher	S: - NY.M mengatakan nyeri berkurang pada leher - Pasien mengatakan pusing berkurang O: -K/u: cukup -klien tampak meringis berkurang TD : 150/80mmhg S:36 P : nyeri saat beraktifitas Q: nyeri seperti di tusuk

			<p>S: skala 2</p> <p>T: nyeri hilang timbul</p> <p>3. Identifikasi respon nyeri non verbal</p> <p>R/ :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- pasien tampak memegang leher bagian belakang berkurang</li> <li>- pasien tampak meringis berkurang</li> </ul> <p>Teraupetik</p> <p>4. Ajarkan terknik non farmakologis untuk mengurangi rasa nyeri</p> <p>R/mengajarkan tekhnik relaksasi autogenik</p>	<p>R: nyeri pada bagian leher</p> <p>S: skala 2</p> <p>T: nyeri hilang timbul</p> <p>A: masalah teratasi sebagian</p> <p>P: lanjutkan intervensi</p>
3.	<p>Selasa</p> <p>18-07-2023</p>	<p>Nyeri akut</p> <p>(D.0077)</p>	<p>1. Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, itensitas nyeri</p> <p>2. observasi tekanan darah Identifikasi skala nyeri</p>	<p>S:</p> <p>NY.M mengatakan nyeri berkurang pada leher bagian belakang ditandai dengan hipertensi ,</p> <p>-NY.M mengatakan mau mengikuti terapi</p>

			<p>R/ :</p> <p>TTV:</p> <p>TD :140/80 mmhg</p> <p>S: 36</p> <p>P : nyeri saat beraktifitas</p> <p>Q: nyeri seperti di tusuk</p> <p>R: nyeri pada bagian leher</p> <p>S: skala 1</p> <p>T: nyeri hilang timbul</p> <p>3. Identifikasi respon nyeri non verbal</p> <p>R/ :</p> <p>-pasien mengatakan sudah tidak pusing dan tidak nyeri</p> <p>Teraupetik</p> <p>4. Ajarkan terknik non farmakologis untuk mengurangi rasa nyeri</p>	<p>relaksasi autogenic</p> <p>O:</p> <p>-klien tampak membaik</p> <p>TD : 140/70mmhg</p> <p>S:36</p> <p>P : nyeri saat beraktifitas</p> <p>Q: nyeri seperti di tusuk</p> <p>R: nyeri pada bagian leher</p> <p>S: skala 1</p> <p>T: nyeri hilang timbul</p> <p>A: masalah teratasi</p> <p>P: intervensi dihentikan</p>
--	--	--	--	---

			R/mengajarkan tehnik relaksasi autogenic	
--	--	--	--	--

**Klien 2 Ny.Y**

NO	HARI/TANGGAL	DIAGNOSA	IMPLEMENTASI	EVALUASI
1.	Minggu 16 Juli 2023	Nyeri akut (D.0077)	1. Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri 2. observasi tekanan darah Identifikasi skala nyeri R/ : TTV: TD :150/80 mmhg S: 36 P : nyeri saat beraktifitas Q: nyeri seperti di tusuk	S: -Ny.M mengatakan nyeri pada leher bagian belakang - pasien mengatakan pusing O: -Klien tampak sesekali memegang leher bagian belakang -klien tampak meringis TD : 150/80mmhg S:36

			<p>R: nyeri pada bagian leher</p> <p>S: skala 3</p> <p>T: nyeri hilang timbul</p> <p>3. Identifikasi respon nyeri non verbal</p> <p>R/ :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- pasien tampak memegang leher bagian belakang</li> <li>- pasien tampak meringis</li> </ul> <p>Teraupetik</p> <p>4. Berikan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri (mis. Terapi relaksasi autogenik).</p> <p>R/ Pasien mau mengikuti dan paham apa yang telah di ajarkan</p> <p>5. Jelaskan penyebab, periode, dan pemicu nyeri</p> <p>6. Jelaskan strategi meredakan nyeri</p> <p>R/ melakukan relaksasi autogenik</p>	<p>P : nyeri saat beraktifitas</p> <p>Q: nyeri seperti di tusuk</p> <p>R: nyeri pada bagian leher</p> <p>S: skala 3</p> <p>T: nyeri hilang timbul</p> <p>A: masalah belum teratasi</p> <p>P: lanjutkan intervensi</p>
--	--	--	---	---

			<p>7. Ajarkan terknik non farmakologis untuk mengurangi rasa nyeri</p> <p>R/mengajarkan tekhnik relaksasi autogenic</p>	
2.	<p>17-07-2023</p> <p>Senin</p>	<p>Nyeri akut</p> <p>(D.0077)</p>	<p>1. Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, itensitas nyeri</p> <p>2. observasi tekanan darah Identifikasi skala nyeri</p> <p>R/ :</p> <p>TTV:</p> <p>TD :150/80 mmhg</p> <p>S: 36</p> <p>P : nyeri saat beraktifitas</p> <p>Q: nyeri seperti di tusuk</p> <p>R: nyeri pada bagian leher</p> <p>S: skala 2</p> <p>T: nyeri hilang timbul</p> <p>3. Identifikasi respon nyeri non verbal</p>	<p>S:</p> <p>- NY.M mengatakan nyeri berkurang pada leher</p> <p>- Pasien mengatakan pusing berkurang</p> <p>O:</p> <p>-K/u: cukup</p> <p>-klien tampak meringis berkurang</p> <p>TD : 150/80mmhg</p> <p>S:36</p> <p>P : nyeri saat beraktifitas</p> <p>Q: nyeri seperti di tusuk</p> <p>R: nyeri pada bagian leher</p> <p>S: skala 2</p> <p>T: nyeri hilang timbul</p>

			<p>R/ :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- pasien tampak memegang leher bagian belakang berkurang</li> <li>- pasien tampak meringis berkurang</li> </ul> <p>Teraupetik</p> <p>4. Ajarkan terknik non farmakologis untuk mengurangi rasa nyeri</p> <p>R/mengajarkan tekhnik relaksasi autogenic</p>	<p>A: masalah teratasi sebagian</p> <p>P: lanjutkan intervensi</p>
3.	18-07-2023  Selasa	Nyeri akut  (D.0077)	<p>1. Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, itensitas nyeri</p> <p>2. observasi tekanan darah Identifikasi skala nyeri</p> <p>R/ :</p> <p>TTV:</p> <p>TD :140/80 mmhg</p> <p>S: 36</p> <p>P : nyeri saat beraktifitas</p>	<p>S:</p> <p>NY.M mengatakan sudah tidak nyeri pada bagian leher</p> <p>-NY.M mengatakan sudah tidak pusing</p> <p>O:</p> <p>-klien tampak membaik</p> <p>TD : 140/70mmhg</p> <p>S:36</p> <p>P : nyeri saat beraktifitas</p>

		<p>Q: nyeri seperti di tusuk</p> <p>R: nyeri pada bagian leher</p> <p>S: skala 1</p> <p>T: nyeri hilang timbul</p> <p>3. Identifikasi respon nyeri non verbal</p> <p>R/ :</p> <p>-pasien mengatakan sudah tidak pusing dan tidak nyeri</p> <p>Teraupetik</p> <p>4. Ajarkan terknik non farmakologis untuk mengurangi rasa nyeri</p> <p>R/mengajarkan tekhnik relaksasi autogenic</p>	<p>Q: nyeri seperti di tusuk</p> <p>R: nyeri pada bagian leher</p> <p>S: skala 1</p> <p>T: nyeri hilang timbul</p> <p>A: masalah teratasi</p> <p>P: intervensi dihentikan</p>
--	--	--	---



Klien 3

NO	HARI/TANGGAL	DIAGNOSA	IMPLEMENTASI	EVALUASI
1.	Minggu  16 Juli 2023	Nyeri akut  (D.0077)	1. Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri 2. observasi tekanan darah Identifikasi skala nyeri R/ : TTV: TD :160/80 mmhg S: 36 P : nyeri saat beraktifitas Q: nyeri seperti di tusuk R: nyeri pada bagian leher S: skala 3 T: nyeri hilang timbul	S: -Ny.M mengatakan nyeri pada leher bagian belakang - pasien mengatakan pusing O: -Klien tampak sesekali memegang leher bagian belakang -klien tampak meringis TD : 160/80mmhg S:36 P : nyeri saat beraktifitas Q: nyeri seperti di tusuk R: nyeri pada bagian leher

			<p>3. Identifikasi respon nyeri non verbal</p> <p>R/ :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- pasien tampak memegang leher bagian belakang</li> <li>- pasien tampak meringis</li> </ul> <p>Teraupetik</p> <p>4. Berikan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri (mis. Terapi relaksasi autogenik).</p> <p>5. Jelaskan penyebab, periode, dan pemicu nyeri</p> <p>6. Jelaskan strategi meredakan nyeri</p> <p>R/dengan melakukan relaksasi autogenik</p> <p>7. Ajarkan teknik non farmakologis untuk mengurangi rasa nyeri</p> <p>R/mengajarkan teknik relaksasi autogenik</p>	<p>S: skala 3</p> <p>T: nyeri hilang timbul</p> <p>A: masalah belum teratasi</p> <p>P: lanjutkan intervensi</p>
--	--	--	--	---

2.	17-07-2023  senin	Nyeri akut  (D.0077)	<p>1. Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri</p> <p>2. observasi tekanan darah Identifikasi skala nyeri</p> <p>R/ :</p> <p>TTV:</p> <p>TD :150/80 mmhg</p> <p>S: 36</p> <p>P : nyeri saat beraktifitas</p> <p>Q: nyeri seperti di tusuk</p> <p>R: nyeri pada bagian leher</p> <p>S: skala 2</p> <p>T: nyeri hilang timbul</p> <p>3. Identifikasi respon nyeri non verbal</p> <p>R/ :</p> <p>- pasien tampak memegang leher bagian belakang berkurang</p>	<p>S:</p> <p>- NY.M mengatakan nyeri berkurang pada leher</p> <p>- Pasien mengatakan pusing berkurang</p> <p>O:</p> <p>-K/u: cukup</p> <p>-klien tampak meringis berkurang</p> <p>TD : 150/80mmhg</p> <p>S:36</p> <p>P : nyeri saat beraktifitas</p> <p>Q: nyeri seperti di tusuk</p> <p>R: nyeri pada bagian leher</p> <p>S: skala 2</p> <p>T: nyeri hilang timbul</p> <p>A: masalah teratasi sebagian</p> <p>P: lanjutkan intervensi</p>
----	-------------------------	----------------------------	---	--

			<p>- pasien tampak meringis berkurang</p> <p>Teraupetik</p> <p>4. Ajarkan terknik non farmakologis untuk mengurangi rasa nyeri</p> <p>R/mengajarkan tehnik relaksasi autogenik</p>	
3.	18-07-2023  Selasa	Nyeri akut  (D.0077)	<p>1. Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, itensitas nyeri</p> <p>2. observasi tekanan darah Identifikasi skala nyeri</p> <p>R/ :</p> <p>TTV:</p> <p>TD :140/80 mmhg</p> <p>S: 36</p> <p>P : nyeri saat beraktifitas</p> <p>Q: nyeri seperti di tusuk</p> <p>R: nyeri pada bagian leher</p>	<p>S:</p> <p>NY.M mengatakan sudah tidak nyeri pada bagian leher</p> <p>-NY.M mengatakan sudah tidak pusing</p> <p>O:</p> <p>-klien tampak membaik</p> <p>TD : 140/70mmhg</p> <p>S:36</p> <p>A: masalah teratasi</p> <p>P: intervensi dihentikan</p>

			<p>S: skala 1</p> <p>T: nyeri hilang timbul</p> <p>3. Identifikasi respon nyeri non verbal</p> <p>R/ :</p> <p>-pasien mengatakan sudah tidak pusing dan tidak nyeri</p> <p>Teraupetik</p>	
--	--	--	---	--

